

**INTERFERENSI B2 TERHADAP BAHASA PALEMBANG DALAM RUBRIK  
"WAK DOLLAH" HARIAN SUMATERA EKSPRES EDISI  
MEI—SEPTEMBER 2007**

**Skripsi oleh**

**VIVIET HERLINAYATI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112017**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

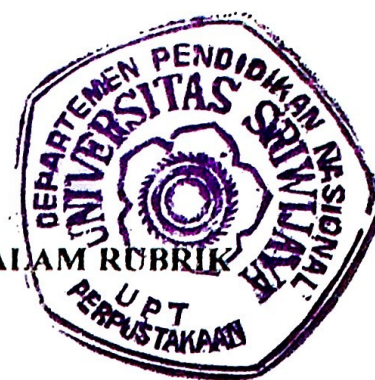
**2008**

0 7

1/1

S  
Fig. 1607  
Her

A  
2008  
INTERFERENSI B2 TERHADAP BAHASA PALEMBANG DALAM RUBRIK  
"WAK DOLLAH" HARIAN SUMATERA EKSPRES EDISI  
MEI—SEPTEMBER 2007



Skripsi oleh

**VIVIET HERLINAYATI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112017**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. 06382

I-16744



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2008**

**INTERFERENSI B2 TERHADAP BAHASA PALEMBANG DALAM RUBRIK  
"WAK DOLLAH" HARIAN SUMATERA EKSPRES EDISI  
MEI—SEPTEMBER 2007**

**SKRIPSI OLEH:  
VIVIET HERLINAYATI  
06033112017**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

*Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan*

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.**

**NIP 130937831**

**Pembimbing 2,**



**Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.**

**NIP 132106201**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**

**NIP 131842994**


Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Jumat

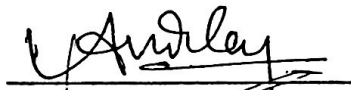
Tanggal: 1 Februari 2008

Tim Penguji:

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.



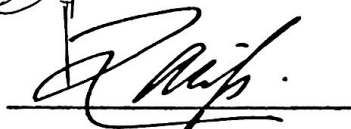
2. Anggota: Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



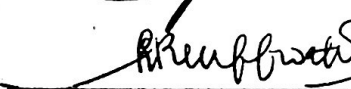
3. Anggota: Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



4. Anggota: Drs. Z.A. Aliana



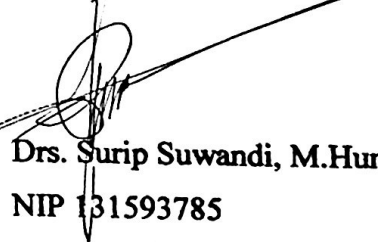
5. Anggota: Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum



Inderalaya, 1 Februari 2008

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia dan Daerah  
Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ☺ *Ayah dan ibuku tercinta yang selalu ada dalam hidupku hingga membuatku berhasil*
- ☺ *Paengeran mungilku terkasih adikku 'Kodriansa' yang tidur dengan damai dipangkuan Ilahi*
- ☺ *Kakakku tersayang 'Vivien Triyanti' semangatmu menjadi contoh untukku dalam meraih asa*
- ☺ *Kakak iparku 'Bang Riko' yang selalu tersenyum sabar dengan pola tingkahku*
- ☺ *Si mungil yang cantik dan lucu keponakanku 'Rara' yang baru "melek" menatap dunia*
- ☺ *Matahariku tercinta 'Andika' yang tidak pernah tidur dan selalu sabar memberikan kehangatan sinarnya untukku*
- ☺ *Sahabat-sahabatku yang penuh semangat bersama-sama dalam mencapai cita dan cinta (Eka, Tari, Dian, Ana Nia, Puji, Amir), jangan lupa kumpul-kumpul lagi ye!*
- ☺ *Khusus buat 'bujang bombay' sahabatku Amir terimakasih bantuannya yah.*
- ☺ *Kak Mantri yang selalu membukakan pintu 'Flamboyan' dengan senyumaman manisnya*
- ☺ *Teman-teman seperjuangan angkatan 2003*
- ☺ *Almamaterku*

*Motto:*

*DO-IT (Doa, Ikhtiar, dan Tawakal)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah Swt yang telah memberikan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat wajib guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery. M.A., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Dra. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya terimakasih juga penulis ucapkan kepada Drs. Surip Suwandi. M. Hum. selaku Ketua Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

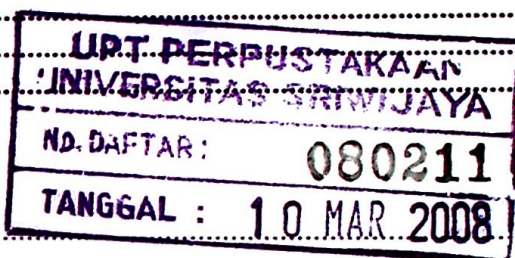
Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Januari 2008,

Viviet Herlinayati

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Masalah .....	6
1. 3 Tujuan .....	6
1. 4 Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2. 1 Interferensi .....	8
2. 2 Pembagian Bidang Interferensi .....	9
2.2.1 Interferensi Fonologi.....	9
2.2.2 Interferensi Gramatikal .....	10
2.2.2.1 Morfologi .....	10
2.2.2.2 Sintaksis .....	10
2.2.3 Interferensi Leksikal.....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3. 1 Metode .....	15
3. 2 Sumber Data .....	15
3. 3 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3. 4 Teknik Analisis Data .....	16
3. 5 Langkah Kerja .....	16
3.5.1 Tahap Persiapan .....	16
3.5.2 Tahap Pengumpulan Data .....	17
3. 6 Tahap Penyusunan Laporan .....	17
3. 7 Jadwal Penelitian .....	17



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4. 1 Hasil Penelitian .....	18
4.1.1 Interferensi Fonologi.....	18
4.1.1.1 Interferensi Fonologi Bahasa Indonesia .....	18
4.1.2 Interferensi Gramatikal .....	51
4.1.2.1 Interferensi Morfologi Bahasa Indonesia .....	51
4.1.2.2 Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia .....	62
4.1.3 Interferensi Leksikal .....	63
4.2 Pembahasan .....	68
4.2.1 Interferensi Fonologi .....	68
4.2.2 Interferensi Morfologi .....	68
4.2.3 Interferensi Sintaksis .....	69
4.2.4 Interferensi Leksikal .....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5. 1 Kesimpulan .....	70
5. 2 Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	73
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rubrik "Wak Dollah" harian <i>Sumatera Ekspres</i> .....	73
2. Usul Judul Skripsi .....	87
3. SK Pembimbing Skripsi .....	88
4. Kartu Bimbingan Skripsi .....	89

## ABSTRAK

Bahasa Palembang merupakan bahasa yang digunakan masyarakat Palembang dalam kesehariannya. Salah satu upaya yang dilakukan agar bahasa Palembang dapat menduduki fungsi sebagaimana mestinya antara lain melalui media massa cetak seperti rubrik “Wak Dollah” yang berbahasa Palembang dalam harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007 yang terbit setiap hari Minggu. Kenyataannya penggunaan bahasa Palembang belum dilakukan dengan baik dalam rubrik tersebut. Hal ini disebabkan oleh penulis yang melakukan pencampuran struktur bahasa (interferensi bahasa) dalam rubrik itu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masuknya unsur-unsur B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang dalam rubrik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Data dikumpulkan dengan teknik pustaka dan dokumentasi yaitu mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya interferensi dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikal B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres*. Interferensi yang terjadi meliputi interferensi fonologi bahasa Indonesia terdapat lima jenis interferensi, yaitu interferensi bahasa Indonesia dengan penambahan fonem /h/, interferensi bahasa Indonesia dengan perubahan fonem /r/ menjadi /gh/, interferensi penggantian bunyi fonem /i/ menjadi /I/ dan fonem /u/ menjadi /ʊ/, interferensi penggantian bunyi fonem /a/ menjadi /e/ dan fonem /a/ menjadi fonem /o/. Interferensi morfologi terdapat enam jenis interferensi, yaitu interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan morfofonemik prefiks me-, interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan morfofonemik prefiks ber-, interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan morfofonemik prefiks ter-, interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan morfofonemik prefiks per- dan konfiks per-...-an, interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan sufiks -kan, dan interferensi bahasa Indonesia dalam pembentukan kata ulang. Interferensi sintaksis ditemukan hanya satu interferensi yang terjadi yaitu interferensi konstruksi frasa berupa frasa keterangan. Selanjutnya pada interferensi leksikal yang terjadi adalah interferensi yang mengacu pada aspek sosiolinguistik yaitu terjadinya interaksi bahasa berupa peminjaman bahasa. Pada interferensi leksikal ditemukan penggunaan unsur-unsur serapan atau kosa kata bahasa Indonesia dan bahasa asing yang digunakan dalam bahasa Palembang.

*Kata-kata kunci:* interferensi, fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat *multilingual* (Pateda, 1987:81). Artinya, masyarakat Indonesia memiliki kemampuan dan kebiasaan menggunakan lebih dari satu bahasa saat berkomunikasi. Salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah.

Dalam bahasa daerah tercermin ciri-ciri tertentu yang khas dari daerah yang bersangkutan yang melatarbelakanginya dan yang berbeda dengan daerah lainnya. Eksistensi dari kekhususan erat sekali hubungannya dengan pertumbuhan dan perkembangan tata kehidupan masyarakat tertentu. Sejalan dengan hal itu Halim (1984:22) menyatakan bahasa daerah adalah lambang nilai sosial budaya yang mencerminkan dan terikat pada kebudayaan yang hidup dikalangan masyarakat pemakainya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, bahasa daerah mempengaruhi dan pada waktu yang sama dipengaruhi oleh bahasa nasional, bahasa-bahasa daerah lain dan bahasa asing tertentu (Halim, 1984:22). Salah satunya adalah bahasa Palembang dalam pemakaiannya mengalami persinggungan dengan bahasa Indonesia (Ayuning, 2002:1).

Berdasarkan hasil penelitian Arif dkk. (1980) mengenai kedudukan bahasa daerah Palembang disimpulkan bahwa bahasa Palembang sebagai lambang kebanggaan, lambang identitas daerah, lambang suku-suku bangsa Palembang dan pendukung kebudayaan daerah kurang berfungsi penuh (yang dimaksud dengan fungsi bahasa Palembang adalah nilai pemakai atau penggunaan bahasa Palembang oleh masyarakat Palembang). Sebagai bahasa daerah hal ini mempengaruhi kedudukan bahasa Palembang di daerahnya sendiri.

Sehubungan dengan hal itu pembinaan bahasa Palembang harus selalu diupayakan agar bahasa Palembang dapat menduduki fungsi sebagaimana mestinya.

Salah satu upaya membina sekaligus memperkenalkan bahasa Palembang adalah melalui media massa cetak seperti rubrik “Wak Dollah” yang terdapat dalam harian *Sumatera Ekspres*.

*Sumatera Ekspres* adalah salah satu harian di Palembang dengan angka penjualan berkisar 27—30 ribu eksemplar per hari, seperti dijelaskan Azhari selaku editor harian *Sumatera Ekspres*. Angka penjualan itu terhitung tinggi bila dibandingkan koran harian lokal yang lain di kota Palembang seperti harian *Berita Pagi* dan *Sriwijaya Post*. Angka penjualan harian *Berita Pagi* berkisar 13.000 per hari menurut Surono selaku editor dan wartawan *Berita Pagi*, sedangkan harian *Sriwijaya Post* angka penjualan berkisar 20.000 per hari menurut Zulkarnain selaku staf sirkulasi *Sriwijaya Post*. Dengan demikian, penulis memilih harian *Sumatera Ekspres* sebagai sumber data penelitian.

Dalam perkembangannya *Sumatera Ekspres* turut membina dan memelihara bahasa Palembang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Anto Narasoma selaku sekretaris redaksi harian *Sumatera Ekspres* yang menyatakan bahwa rubrik “Wak Dollah” tetap eksis dan cukup diminati oleh masyarakat Palembang hingga sekarang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 2 Januari 2008, dari sepuluh warga di Tangga Buntung yang merupakan mayoritas warga asli Palembang, tujuh di antaranya menggemari rubrik “Wak Dollah”. Begitu pun menurut Cek Rod (penulis “Wak Dollah”), mayoritas warga Palembang menyukai cerita “Wak Dollah”. Hal itu terlihat dari komentar dan masukan yang sering diterima oleh Cek Rod dari warga Palembang tentang rubrik tersebut.

Rubrik “Wak Dollah” ini dibentuk pertama kali oleh forum atau dewan redaksi harian *Sumatera Ekspres* dengan mempercayakan Anwar Rasuan sebagai penulis pertama pada tahun 1991, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 12 Januari 2008, dengan Triyono Junaidi selaku redaktur pelaksana halaman Minggu dan salah satu penggagas terbitnya rubrik “Wak Dollah”. Selanjutnya rubrik “Wak Dollah” ditulis oleh Muntako PM sebagai penulis kedua,

Anto Narasoma sebagai penulis ketiga dan Sirojudin yang dikenal dengan sebutan Cek Rod sebagai penulis terakhir dari tahun 1999 hingga sekarang.

Cerita “Wak Dollah” ini dibuat berdasarkan peristiwa sehari-hari yang terjadi, yaitu dengan mengiringi media atau melihat langsung ke masyarakat. Peristiwa-peristiwa tersebut disajikan dengan menggunakan bahasa percakapan sehari-hari dalam arti bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa Palembang sehari-hari. Hal ini merupakan suatu pendekatan secara emosional dan moral antara cerita yang berbahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” dengan masyarakat Palembang.

Berdasarkan fungsi bahasa Palembang yang dinyatakan oleh Arif dkk. (1980), rubrik “Wak Dollah” merupakan salah satu lambang kebanggaan, lambang identitas daerah, lambang suku-suku bangsa Palembang, dan pendukung kebudayaan daerah yang kurang berfungsi penuh dalam penggunaan bahasa Palembang sehari-hari.

Sehubungan dengan hal itu, penulis perlu mengadakan penelitian karena antara misi yang diemban dengan rubrik “Wak Dollah” yang menceritakan persoalan sehari-hari, dan seringnya penutur (penulis cerita) asli Palembang menggunakan struktur Bahasa kedua (B2) dalam hal ini bahasa Indonesia dan bahasa asing, mengakibatkan terjadinya kontak bahasa antara bahasa Palembang dengan B2. Weinreich (dalam Mustakim, 1994:1) menyatakan dua bahasa atau lebih disebut berada dalam kontak apabila bahasa itu dipergunakan secara bergantian oleh penuturnya.

Menurut Haugen (dalam Irwan, 2006:3) bentuk lain yang mungkin ditimbulkan oleh kontak bahasa ialah terjadinya saling menutupi bagian bahasa-bahasa itu dan menerapkan dua bahasa itu secara serempak. Pernyataan itu juga sejalan dengan pendapat Halim (1980:22) bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan di dalam masyarakat yang sama, maka terjadilah kontak bahasa, yang mau tidak mau mengakibatkan terjadinya hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, adanya kontak B2 dengan bahasa Palembang menyebabkan terjadinya pengaruh B2 terhadap bahasa Palembang. Pengaruh-mempengaruhi bahasa seperti ini disebut interferensi (Pateda, 1987:81).

Istilah interferensi mengacu pada dua fenomena linguistik yang berbeda, yakni interferensi psikologis dan interferensi sosiolinguistik (Dulay et al dalam Tarigan, 1990:15). Interferensi psikologis mengacu kepada pengaruh kebiasaan lama sebagai hasil mempelajari sesuatu terhadap sesuatu yang sedang dipelajari, sedangkan interferensi sosiolinguistik mengacu kepada interaksi bahasa misalnya pinjaman/ahli sandi.

Menurut Weinreich (dalam Mustakim, 1994:14) interferensi dapat diartikan sebagai suatu penyimpangan dalam penggunaan bahasa dan norma-norma yang ada sebagai akibat adanya kontak bahasa. Alwasilah (1993:114) berpendapat bahwa interferensi berarti adanya saling mempengaruhi antar bahasa. Chaer dan Agustina (1995:11) menyatakan interferensi adalah terjadinya persentuhan bahasa dengan unsur-unsur bahasa lainnya. Selanjutnya, Chaer dan Agustina (1995:11) menambahkan interferensi pada tingkat apapun (fonologi, morfologi, dan sintaksis) merupakan “penyakit” sebab “merusak” bahasa, jadi perlu dihindarkan.

Ardiana juga (1997:1.16) menyatakan faktor struktur bahasa sangat berperan dalam peristiwa interferensi, struktur bahasa memungkinkan terjadinya interferensi. Dalam hal ini faktor struktur bahasa berkontak antara bahasa satu dengan bahasa lainnya.

Berkaitan dengan pernyataan di atas jika dalam penulisan rubrik “Wak Dollah” yang berbahasa Palembang menggunakan struktur B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) yang menyebabkan terjadinya kontak bahasa. Artinya, penggunaan bahasa Palembang itu telah terinterferensi. Jadi, penggunaan bahasa Palembang yang tidak sesuai dengan struktur bahasa Palembang menyalahi kaidah bahasa Palembang.

Berdasarkan semua uraian di atas, penulis perlu melakukan penelitian interferensi B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007 dalam bentuk interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi sintaksis, dan interferensi leksikal.

Sebagai data awal, penulis menganalisis interferensi fonologi dan morfologi dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* 6 Mei 2007 dengan judul “Akhlak”. Pada kata *masih* (bahasa Indonesia) seharusnya ditulis /*masi*/ karena dalam bahasa Palembang tidak terdapat fonem /h/. Kata tersebut mengalami interferensi fonologi dari segi penambahan fonem. Selanjutnya pada kata *menyaksike* (...”Mungkin dengan *menyaksike* hal-hal sedemikian tadi...”) terjadi interferensi morfologi berupa pemindahan afiks bahasa Indonesia pada kata bahasa Palembang. Dalam bahasa Palembang, penggabungan awalan N- dengan kata dasar muncul dalam beberapa wujud, yaitu /m-/ , /n-/ , /e-/ , /ny-/ , /ng-/ , dan /me-/ (Aliana, 1987:54—56). Dengan demikian kata *menyaksike* seharusnya *nyaksike* karena afiks me- tidak terdapat dalam bahasa Palembang. Afiks pembentukan kata kerja adalah N-. Awalan N- dapat menjadi /ny-/ apabila ditambahkan pada kata dasar yang diawali fonem /c/, /j/, dan /s/. Jadi *menyaksike* seharusnya *nyaksike*, N- + saksi + -ke = *nyaksike*.

Penelitian interferensi pernah dilakukan oleh Kurniati pada tahun 1998 dengan judul “Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Palembang yang digunakan dalam Sinetron Lagak Lagu Bujang dan Gadis Palembang Produksi TVRI Stasiun Palembang”. Masalah yang dibahas adalah interferensi gramatikal bahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah sinetron Lagak Lagu Bujang dan Gadis Palembang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada aspek interferensi morfologi terdapat (1) interferensi unsur kata, (2) interferensi proses morfologi, (3) interferensi kombinasi. Pada interferensi sintaksis terdapat (1) interferensi konstruksi frasa yang meliputi konstruksi frasa endosentrik dan konstruksi frasa eksosentrik, (2) interferensi kata tugas yang meliputi penggunaan preposisi dan konjungsi bahasa.

Selanjutnya penelitian interferensi juga pernah dilakukan R.A. Ayuning pada tahun 2002 dengan judul “Interferensi Gramatikal dalam Naskah RRI Palembang”. Masalah yang dibahas adalah bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Palembang yang digunakan dalam naskah berita RRI. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada aspek interferensi morfologi terdapat tiga jenis interferensi, yaitu (1) interferensi pembentukan kata meliputi penggunaan afiks,

pembentukan kata ulang, pembentukan kata majemuk, (2) interferensi proses morfologi, (3) interferensi kombinasi. Pada interferensi sintaksis terdapat (1) interferensi konstruksi frasa meliputi konstruksi frasa endosentris dan konstruksi frasa eksosentris, (2) kata tugas yang meliputi penggunaan konjungsi dan preposisi bahasa. Pada interferensi leksikal interferensi yang terjadi berupa penggunaan unsur-unsur serapan atau kosakata bahasa Indonesia dan bahasa asing (Inggris) yang digunakan dalam bahasa Palembang.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus mengkaji interferensi B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang yang ditinjau dari segi interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi sintaksis dan interferensi leksikal yang mengacu pada dua fenomena linguistik yaitu interferensi psikologis dan interferensi sosiolinguistik. Objek penelitian adalah rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007.

## 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk interferensi B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007?

Ruang lingkup penelitian ini membahas interferensi B2 terhadap bahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007 yang meliputi:

- (1) interferensi fonologi;
- (2) intererensi morfologi;
- (3) interferensi sintaksis;
- (4) interferensai leksikal.



### 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi B2 (bahasa Indonesia dan bahasa asing) terhadap bahasa Palembang dalam rubrik “Wak Dollah” harian *Sumatera Ekspres* edisi Mei—September 2007.

### 1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi harian *Sumatera Ekspres*, penulis dan peneliti lain, yaitu:

- 1) bagi harian *Sumatera Ekspres*, diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk memperbaiki kekeliruan menulis dalam rubrik “Wak Dollah” yang berbahasa Palembang;
- 2) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan penggunaan bahasa Palembang yang berpedoman pada pola bahasa Palembang. Dengan demikian penyimpangan dari norma bahasa dalam bahasa yang digunakan sebagai akibat pengenalan terhadap bahasa lain dapat dihindari;
- 3) secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan aplikasi teori pada mata kuliah Sociolinguistik, khususnya mengenai interferensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Z. Arifin dkk. 1985. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Palembang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ardiana, Leo Idra dan Yonohudiyono. 1997. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arif, M. dkk. 1981. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Palembang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ayuning, R.A. 2002. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Naskah Berita RRI Berbahasa Palembang Periode Desember 2001". (Skripsi). FKIP. Unsri. Indralaya
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, Amran. 1980. *Politik Bahasa Nasional Jilid I*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Indrawati, Sri, dkk. 2004. *Kamus Bahasa Palembang-Indonesia*. Palembang: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa.
- Irwan. 2006. *Interferensi Bahasa Daerah Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia*. (Makalah). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kurniati. 1998. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Palembang dalam Sinetron Lagak Lagu Bujang dan Gadis Palembang Produksi Stasiun TVRI Palembang". (Skripsi). FKIP. Unsri. Indralaya.
- Mustakim. 1994. *Interferensi Bahasa Jawa dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ramlan, M. 1981. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rindjin, Ketut dkk. 1981. *Interferensi Gramatikal Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Tarigan, Henry Guntur dan Tariga Djago 1990. *Pengajaran Analisis kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.